

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. penelitian ini dilakukan dengan cara survei yaitu salah satu penelitian yang dilakukan untuk populasi besar dan kecil, tetapi data yang diteliti adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian, sebaran dan hubungan relative antara sosiologis dan psikologis variabel (Sugiyono, 2019:14). Menurut Sugiyono (2016 : 2) strategi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif, dimana dalam penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan dan juga menginterpretasikan pengaruh antara variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta hubungan antara variabel yang diteliti.

Dalam metode ini akan diamati aspek – aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang dapat menunjang penyusunan laporan penelitian ini. Data – data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah, dianalisis, dan di proses dengan menggunakan teori – teori yang sudah dipelajari, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang teliti, dan dari gambaran objek tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh varibel bebas

(independent) yaitu disiplin kerja (X1), motivasi kerja (X2), dan lingkungan kerja (X3) terhadap variabel terikat (dependent) yaitu produktivitas kerja.

3.2. Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Tarjo (2019:46) populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Kharisma Citatunggal yang berjumlah 115 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan dilakukan dengan menggunakan metode *convenience sampling*, untuk pengambilan sampel dari populasi yang berjumlah 115 peneliti menggunakan rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentasi kelonggaran ketidaktelitian

Pada penelitian ini peneliti menetapkan persen kelonggaran sebesar 5%, sehingga hasil perhitungan pengambilan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{115}{1 + 115 (0.05)^2} = 89.32 (90)$$

Dengan demikian dapat diketahui dari perhitungan tersebut bahwa pada tingkat kesalahan 5% maka sampel yang bisa diperoleh sebanyak 89.32 atau dibulatkan menjadi 90 orang.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode survei, yaitu metode pengumpulan data primer yang diperoleh langsung berupa opini atau pendapat dari karyawan Kharisma Citatunggal dengan menjawab semua pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner. Adapun sumber daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Peneliti memberikan kuesioner kepada responden yang berisi tentang topic yang sedang peneliti teliti. Responden diminta mengisi setiap item pertanyaan tersebut lalu memilih jawaban sesuai dengan opsi yang sudah disediakan. Gunakan skala likert dalam mengukur jawaban para responden.

2. Riset Lapangan.

Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung dari PT. Kharisma Citatunggal sebagai objek penelitian dengan menggunakan metode Survei yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap obyek penelitian sebagai sumber data.

3.4 Operasioanl Variabel

Adapun alat bantu dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, dan studi pustaka. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang digunakan untuk mengukur pendapat dan sikap, baik sikap individu ataupun sikap sekelompok orang terhadap peristiwa tertentu. Bagi peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner secara online yakni dengan menggunakan *platform* atau media *google form* yang disebar melalui media sosial. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93), skala *likert* adalah skala

yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian tertentu. Dalam pengukuran skala likert dengan menggunakan skor (nilai tertimbang) dari jawaban yang diberikan, adapun alternatif jawaban yang diberikan sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (dengan skor 5)
2. Setuju (dengan skor 4)
3. Kurang setuju (dengan skor 3)
4. Tidak Setuju (dengan skor 2)
5. Sangat tidak setuju (dengan skor 1)

Variable dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja (Y) dengan sebanyak enam indikator penelitian, disiplin kerja (X1) dengan sebanyak empat indikator penelitian, motivasi (X2) dengan sebanyak tiga indikator penelitian dan lingkungan kerja (X3) dengan sebanyak delapan indikator penelitian. Keempat variable ini akan menjadi tolak ukur dalam menyusun item – item instrument yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1. Indikator Variabel dan Sub Indikator

1. Produktivitas Kerja (Y)

| Variabel | Indikator Penelitian | No Instrument |
|--|---------------------------------------|----------------------|
| Produktivitas Kerja (Y) (mawarni, 2019) | 1. Kemampuan untuk melaksanakan tugas | 1 |
| | 2. Meningkatkan hasil yang dicapai | 2 |
| | 3. Semangat kerja | 3 |
| | 4. Pengembangan diri | 4 |
| | 5. Mutu | 5 |
| | 6. Efisiensi | 6 |

2. Disiplin Kerja (X_1)

| Variabel | Indikator Penelian | No Instrument |
|---|---|---------------|
| Disiplin Kerja (X_1) (singodimedjo dalam Sutrisno (2019:94)) | 1. Peraturan jam masuk, pulang, istirahat | 7 |
| | 2. Peraturan tentang berpakaian, tingkah laku | 8 |
| | 3. Peraturan cara melakukan pekerjaan dan hubungan dengan unit lain | 9 |
| | 4. Peraturan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan | 10 |

3. Motivasi Kerja (X_2)

| Variabel | Indikator Penelian | No Instrument |
|---|---|---------------|
| Motivasi (X_2) (McClelland dalam Mangkunegara 2015:97) | 1. Kebutuhan akan prestasi | 11 |
| | a. Memiliki kesempatan untuk berprestasi | 12 |
| | b. Kesempatan untuk mengikuti pelatihan | 13 |
| | c. Hasil kerja menjadi kebanggaan untuk acuan teman sejawat | 14 |
| | 2. Kebutuhan akan kekuasaan | 15 |
| | a. Memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam keberhasilan perusahaan | 16 |
| | b. Mempunyai wewenang dalam menyelesaikan pekerjaan dengan metode sendiri | 17 |
| | c. Mendapatkan kedudukan dengan bersaing secara sehat | 18 |
| | 3. Kebutuhan akan afiliasi | 19 |
| | a. Menjalin hubungan dengan sesama pegawai dan atasan | 20 |
| | b. Memiliki kesempatan untuk membantu teman sejawat | 21 |
| | c. Mendapat pengakuan atas pekerjaannya | 22 |

4. Lingkungan Kerja

| Variabel | Indikator Penelian | No Instrument |
|---|-------------------------------|---------------|
| Lingkungan kerja (X3) (Pandi Afandi, 2017) | 1. Lampu penerangan | 23 |
| | 2. Jendela tempat kerja | 24 |
| | 3. Tata warna | 25 |
| | 4. Dekorasi | 26 |
| | 5. Bunyi music | 27 |
| | 6. Bunyi pabrik, atau bengkel | 28 |
| | 7. Suhu udara | 29 |
| | 8. Kelembaban udara | 30 |

3.5 Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk mengukur validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika suatu pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkap yang akan diukur oleh kuesioner itu sendiri. Validitas menurut sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas ditujukan untuk menguji sejauh mana kuesioner tersebut valid. Uji reabilitas adalah instrument untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Menurut Ghozali (2014:144) suatu konstruk atau instrumen variabel penelitian ini dapat dikatakan reliabel jika memberika nilai *cronbach alpha* > 0,60. Atau dengan kata lain instrumen dikatakan reliabel jika (ri .0,60 atau (ri.rb).

3. Metode Pengolahan data

Data yang diperoleh atau dihasilkan didalam penelitian ini lalu di tabulasi dan selanjutnya diolah. Untuk mempermudah dalam mengolah data tersebut peniliti

menggunakan alat bantu berupa *software SPSS* sehingga hasil yang di dapatkan lebih cepat dan tepat.

4. Metode penyajian data

Setelah data diolah, lalu diperoleh hasil yang didapat dari perkalian, penjumlahan, pengakaran, pengurangan dan juga pembagian. Hasil yang didapatkan lalu disajikan dalam bentuk tabel agar dapat mempermudah dalam menganalisis data dan memahami data tersebut.

Metoda analisis statistik akan dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Analisis statistik yang dipilih dalam penelitian ini adalah Analisis Koefisien Determinasi.

5. Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan peneliti ialah sebagai berikut :

a. Koefisien determasi

Nilai r yang besarnya antara 0 sampai 1. Dimana jika R^2 nilainya kecil maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas dan begitu juga sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh variabel independen terhadap perubahan atau peningkatan variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Tetapi jika nilai R^2 sama dengan 1, maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefesien Determasi

r^2 = Koefesien Korelasi

b. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian hipotesis secara parsial

i. Pengaruh Keselamatan kerja (X1) terhadap Produktivitas kerja (Y).

$H_0 : \rho_{Y1.23} = 0$, tidak terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja.

$H_a : \rho_{y1.23} \neq 0$, terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja.

ii. Pengaruh Kesehatan kerja (X2) terhadap Produktivitas kerja (Y).

$H_0 : \rho_{y2.13} = 0$, tidak terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja.

$H_a : \rho_{y2.13} \neq 0$, terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas.

iii. Pengaruh Lingkungan kerja (X3) terhadap Produktivitas kerja (Y).

$H_0 : \rho_{y3.12} = 0$, tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

$H_a : \rho_{y3.12} \neq 0$, terdapat pengaruh lingkungan kerja Terhadap produktivitas kerja

Untuk menguji pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, memiliki taraf nyata α sebesar ($5\%=0,05$) dengan kriterian pengujian :

Jika signifikan $t < 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika signifikan $t > 0,05$, maka H_a ditolak.

2. Pengujian hipotesis secara simultan.

Pengaruh Keselamatan kerja (X1), Kesehatan kerja (X2), dan Lingkungan kerja (X3) terhadap Produktivitas kerja (Y).

$H_0 : \rho_{y123} = 0$: Tidak terdapat pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

$H_a : \rho_{y123} \neq 0$: Terdapat pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja.

Menentukan taraf nyata α yang digunakan sebesar ($5\%=0,05$) dengan kriteria :

Jika signifikan $F < 0,05$, maka H_0 , ditolak

jika signifikan $F > 0,05$, maka H_a , diterima.